

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis akan menyimpulkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Komponen dalam metode penelitian musik adalah sebagai berikut:

A. Metode Kualitatif

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data pada satu latar alamiah yang tujuannya adalah menafsirkan fenomena yang terjadi. Menganalisis data kualitatif bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna ketimbang generalisasi.⁷³

Sementara Dr J. R Raco berpendapat bahwa metode kualitatif memiliki ciri khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan ilmiah atau dengan arti lain pengumpulan data yang dilakukan dapat diperoleh dengan cara berada ditempat

⁷³ Albi Anggito & Johan Setiawan (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 8

penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.¹

Basrowi dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang memprioritaskan adanya hubungan antara peneliti dan informan serta mengutamakan sebuah proses pengamatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ataupun sikap.²

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang penelitiannya bukan bersumber dari data perhitungan statistik atau menggunakan angka, tetapi menggunakan data deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisa fakta yang ada di lapangan, sehingga dapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menghasilkan perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya, menggali dan menemukan kelemahannya, sehingga dapat menentukan cara untuk memperbaikinya.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian artistik. Metode ini merupakan metode yang masih relatif baru dan masih belum banyak peneliti yang memakai penelitian ini. Menurut Guntur dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Artistik*, metode penelitian artistik adalah sebuah pengembangan seni yang disesuaikan dengan karakteristik seni yang ditekuni dosen dalam membimbing mahasiswa memilih jalur kekayaan seni, dan berkonsep bahwa penelitian ini hanya dapat dicapai melalui seni, atau dalam olah dan praktik seni itu sendiri, sebab sebuah

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 56-57

² Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 26-28

aktivitas seni bahkan eksplorasi diri melalui olah seni, dan pendokumentasian proses seni itu sendiri adalah sebuah penelitian, sebagai jalan yang mengarah untuk mencari dan memperoleh temuan-temuan baru.³

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dome Harvest Sekolah Tinggi Teologia International Harvest, di Tangerang; Perpustakaan Nasional RI, Jakarta; Perpustakaan Sekolah Tinggi Teologia International Harvest, Tangerang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Prof. Walidin menyatakan bahwa dalam metode penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia, dalam hal ini peneliti sendiri berperan sebagai instrumen penelitian yang utama.⁴

Dari semua uraian yang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *human instrument* adalah peneliti mempunyai peranan yang vital sebagai alat pengumpulan data, dimana peneliti mempunyai sebuah kebijakan dalam menganalisa setiap kondisi, dan peneliti yang akan melakukan pengumpulan data lewat pendekatan-pendekatan sosial. Peneliti wajib turun ke lapangan dan harus menyesuaikan diri dengan budaya, sosial, dan lingkungan agar mendapatkan sebuah informasi yang diinginkan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

³ Guntur, *Metode Penelitian Artistik* (Surakarta: ISI Press, 2016)

⁴ Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA, dan lain-lain. *Metodologi Penelitian & Kualitatif & Grounder Theory*. (FTK Ar-Raniry Press. Desember: 2015), 117

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Patrisius, teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data yaitu, studi Pustaka, observasi, dan wawancara. Studi Pustaka adalah pengkajian beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan topik-topik utama atau sebuah topik penelitian.⁵

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data selain melakukan wawancara, dengan cara, studi pustaka dan studi reportoar. Menurut Haryanto, studi pustaka adalah sebuah karangan ilmiah yang berisi para pendapat pakar dan ahli yang membahas mengenai masalah dan kemudian digabungkan seluruhnya hingga mendapat sebuah kesimpulan.⁶ Penulis memastikan, bahwa cara studi pustaka adalah cara yang tepat untuk mendapatkan data dan informasi dari sumber yang jelas, dan memiliki dasar yang kuat.

Untuk memperlengkapi data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi, yang akan peneliti lakukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan **Studi Pustaka** dimana peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber buku yang berkaitan dengan topik penelitian, diantaranya adalah buku tentang teori dan sejarah tentang musik, buku teori musik, dan buku-buku tafsiran teologi kitab Mazmur 62:2.

⁵ Patrisius I.D., *Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), 27

⁶ Haryanto; Hartono; Datu, *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2000), 78

2. . Dokumentasi

J.R. Raco mengatakan bahwa data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita gambar *artifacts* dan bukan dengan angka hitung-hitungan.⁷ Penulis akan melampirkan dan melakukan dokumentasi supaya penelitian ini dapat dipercaya dan memiliki bukti jika diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Penyelesaian komposisi ini akan dituliskan dan terbagi dari beberapa bagian dan akan dijelaskan pada masing-masing bab yaitu:

1. Analisis karya setelah pembuatan komposisi yang dapat dilihat dalam BAB IV
2. Penyelesaian karya dan penulisan *score/partiture* sesuai dengan hasil penelitian yang dapat dilihat dalam BAB V
3. Penentuan karya dan hasil data proses studi pustaka, dan observasi yang dapat dilihat dalam BAB VI

⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112.